

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Tahap *Define* (Tahap Pendefinisian)

Tahap ini digunakan untuk mengetahui kondisi yang ada di lapangan. Tahap ini juga dikenal dengan tahap analisis kebutuhan (*needs assessment*). Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini ada beberapa tahap yaitu:

- a. Observasi dan Wawancara dengan guru bidang studi PAI di SMP Swasta Generasi Bangsa.

Wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Juli 2023 dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP Swasta Generasi Bangsa Medan Labuhan yaitu Bapak Burhanuddin, S.Pd yang dilakukan secara tidak formal dan tidak terstruktur. Wawancara kedua yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Juli 2023 dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP Swasta Generasi Bangsa Medan Labuhan yaitu Ibu Nur'aini, S.Pd Observasi dan wawancara dengan guru bidang studi PAI IX SMP Swasta Generasi Bangsa Medan Labuhan bertujuan untuk mengetahui masalah, hambatan serta fenomena apa saja yang dihadapi di lapangan, sehubungan dengan mata pelajaran PAI. Masalah hambatan maupun fenomena dapat berasal dari guru, siswa ataupun sekolah.

Adapun masalah yang didapatkan dari hasil wawancara adalah bahwa pihak sekolah sudah menerapkan tentang pentingnya melestarikan lingkungan hanya saja sarana prasarana kurang memadai, dan belum terciptanya sekolah adiwiyata dan untuk pembelajarannya bahwa guru PAI tidak memiliki bahan panduan yang lengkap khususnya pada mata pelajaran PAI. Guru PAI menghadapi kesulitan dalam menjelaskan materi melestarikan lingkungan hidup karena materi tersebut berhubungan dengan ilmu alam. Materi yang disampaikan guru PAI yang tercantum dalam buku paket begitu sedikit dan hanya memuat point-point penting saja, dan prestasi siswa sangat rendah.

Wawancara dengan guru bidang studi PAI di SMP Swasta Generasi Bangsa Medan Labuhan pada tanggal 17 Juli 2023 yang peneliti lakukan dengan Bapak Burhanuddin, S.Pd, mengatakan bahwa buku PAI yang pegangan mengajar guru adalah buku PAI karangan Yudistira. Buku tersebut digunakan dalam pembelajaran PAI, materi yang terdapat dalam buku sebagian ada yang mudah dipahami, sebagian sulit dipahami contoh harta warisan, dan materi lingkungan hidup.

Kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam menanamkan kepedulian siswa/siswi tentang kelestarian lingkungan hidup oleh Bapak Burhanuddin, S.Pd mengatakan masih ada saja siswa/siswi mencemari lingkungan, yang tidak bisa membedakan sampah organik dan anorganik padahal sudah sering sekali memberikan evaluasi bahkan guru biologinya sendiri melakukan praktik lapangan pada setiap kelas, kendala berikutnya kurangnya fasilitas sehingga murid-murid masih bingung dalam mengolah sampah yang menumpuk di tempat-tempat pembuangan sampah.

Maka guru Pendidikan Agama Islam harus menumbuh kembangkan pemahaman dan wawasan peserta didik tentang Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup di SMP Swasta Generasi Bangsa Medan Labuhan adalah dengan melakukan dan menjalankan pilar-pilar penting di antaranya; guru menanamkan nilai-nilai keimanan dan memperkuat akidah peserta didik sehingga suatu ketika mereka hendak melakukan kemungkaran dengan merusak lingkungan di sekitar mereka secara tidak langsung mereka memiliki pertahanan dalam memilah milih antara perbuatan mungkar dan terpuji. Kemudian guru juga membimbing siswa sekolah untuk selalu menciptakan suasana rapi, bersih dan asri di lingkungan sekolah dengan kondisi sekolah seperti ini secara tidak langsung ini menggambarkan bagaimana Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup yang sebenarnya.

Kemudian guru juga harus mengajarkan bagaimana cara mengolah sampah-sampah plastik yang tidak bisa di daur ulang dengan alamiah pihak sekolah membuatnya untuk menjadi pot-pot kecil sebagai pot bunga-bunga yang indah dengan kegiatan ini akan mengurangi angka sampah yang berserakan di

parit-parit bahkan di sungai-sungai. Selanjutnya, dengan berkurangnya sarana dan prasarana pihak sekolah tetap melakukan pentingnya melakukan *go green* yaitu dengan bentuk penanaman pohon yang dapat tumbuh dan menopang air jikalau hujan mengguyur sekolah yang sering sekali membuta sekolah kebanjiran.

b. Menganalisis Indikator Pembelajaran PAI dan Adiwiyata Semester 1

Tabel. 4.1 Literatur RPP

PAI	ADIWIYATA
Menjelaskan tentang pengertian Taharah.	Memahami ketentuan sedekah, hibah, dan hadiah dan memanfaatkan pengolahan limbah sampah untuk dijadikan daur ulang sampah.
Menjelaskan tentang tatacara bersuci dari hadas.	Mensimulasikan tatacara sedekah, hibah dan hadiah dari bahan daur ulang sampah.
Menjelaskan tentang ketentuan bersuci dari najis (Kotor).	Mengetahui pengertian, dalil macam-macam sedekah, persamaan dan perbedaan sedekah hibah dan hadiah serta hikmah dari bersedekah, hibah dan hadiah dari bahan daur ulang sampah.
Mendemonstrasikan tentang pentingnya kebersihan diri dan Lingkungan sekitar.	Memperaktikan sedekah, hibah dan hadiah dalam kehidupan sehari-hari dari daur ulang sampah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik kelas IX SMP Swasta Generasi Bangsa Medan Labuhan tersebut diperoleh bahwa guru cenderung menggunakan metode ceramah, menyelesaikan soal-soal, dan jarang melakukan praktek.

Terkait dengan proses pembelajaran, peserta didik memperlihatkan sikap yang variatif selama proses pembelajaran berlangsung. Ada yang memperhatikan dengan serius, ada yang bergurau dengan peserta didik yang lain dan adapula yang

sama sekali tidak memperhatikan pelajaran. Meskipun begitu, kelas tetap kondusif untuk melakukan proses pembelajaran. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan semangat. Sesekali peserta didik juga menanyakan hal yang mereka tidak pahami kepada guru.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran PAI. Selain itu, tahap ini juga digunakan untuk melihat apakah proses pembelajaran berpusat *teacher centered* atau *student centered*. Dari analisis didapatkan bahwa peneliti mengembangkan materi melestarikan lingkungan hidup. Yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup.

c. *Mereview* literatur tentang materi ajar/buku panduan guru PAI

Hal ini bertujuan untuk mengetahui komponen penulisan materi ajar, agar materi ajar yang akan dikembangkan dapat dirancang dengan baik. Dimana materi ajar tersebut harus dapat dipelajari siswa dan dibantu guru. Oleh sebab itu, dalam materi ajar harus memuat materi, kasus/permasalahan dan butir-butir soal yang lengkap. Hasil analisis materi, didapatkan bahwa materi melestarikan lingkungan hidup merupakan materi yang sangat membutuhkan bahan pegangan guru yang berkaitan dengan pendidikan PAI berwawasan lingkungan hidup.

2. Tahap *Design* (Tahap Perancangan)

Hasil dari tahap *design* digunakan untuk merancang prototipe bahan pegangan guru PAI. Bahan pegangan Guru PAI dirancang sesuai format penulisan materi ajar. Pada materi ajar terdapat materi ajar yang terdapat berkaitan dengan berwawasan lingkungan hidup dan cara melestarikan lingkungan/menjaga lingkungan hidup. Masing-masing pertemuan siswa akan menggunakan materi ajar yang sama. Pengembangan dalam perancangan prototipe ini merupakan rancangan dasar materi ajar yang mengacu pada petunjuk. Materi pada materi ajar dikembangkan berdasarkan hasil analisis KD, IKP, RPP dan Evaluasi Pembelajaran. Penyajiannya dalam bentuk *Microsoft Word* menggunakan jenis tulisan *Times New Roman* dengan ukuran huruf bervariasi yaitu 12. Pengembangan materi ajar yang telah dikembangkan peneliti akan diuraikan

sebagai berikut ini.

a. Cover Bahan Ajar Guru PAI

Cover atau sampul depan produk bahan ajar guru PAI memuat identitas bahan ajar. Pada cover juga terdapat gambar. Warna cover adalah kombinasi banyak warna. Selain itu, agar cover terlihat menarik bagi siswa.



**Gambar 3. Cover Bahan Ajar**

b. Kata Pengantar

Kata pengantar produk bahan ajar PAI didesain dengan menggunakan *Microsoft Word 2010*. Jenis tulisan yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran 12.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama sekali penulis mengucapkan syukur dan pujian bagi Allah swt. karena tidak ada pengetahuan kecuali apa yang telah Dia ajarkan kepada kita. Sesungguhnya Dia maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Shalawat dan salam senantiasa kita ucapkan pada Allah swt. dan dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Rasulullah saw. segenap keluarga, sahabat dan umatnya hingga akhir zaman. Aamiin yaa rabbal'alaamiin.

Bahan panduan Guru PAI ini dirancang untuk membantu pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup di Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah. Bahan panduan Guru PAI ini di buat atau dirancang untuk pengetahuan peserta didik mengenai lingkungan hidup. Adapun beberapa pembahasan yang akan dibahas dalam bahan panduan Guru PAI sesuai dengan pendidikan lingkungan PAI, mulai dari manusia dan lingkungan, bagaimana memelihara kebersihan lingkungan hidup, dan bagaimana kondisi air ketika terkena pencemaran air.

Pada bahan panduan Guru PAI ini diberikan pula kasus/permasalahan yang harus diselesaikan oleh siswa sehingga akan melatih untuk bersikap dan berperilaku positif terhadap lingkungan. Penulis berharap dengan adanya bahan panduan Guru PAI ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa sehingga mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun penulis menyadari bahwa buku bahan panduan Guru PAI tentang berwawasan lingkungan hidup ini belum mencapai kesempurnaan dan perlu mendapat masukan dari semua pihak guna kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Medan, Juli 2023

  
Ahmad Maulana

## Gamabar 4. Kata Pengantar Bahan Ajar

## c. Daftar Isi

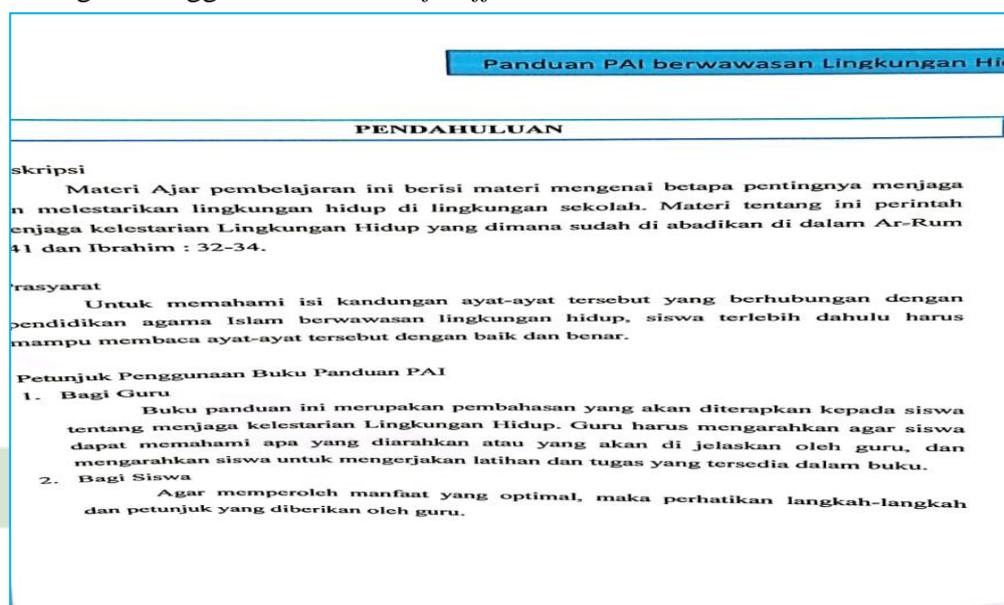
Daftar isi materi ajar merupakan halaman yang menjadi petunjuk isi buku pegangan PAI. Daftar isi ini memuat halaman yang dapat memudahkan pengguna materi ajar menuju ke lembaran yang diinginkan. Daftar isi didesain dengan menggunakan *Microsoft Office Word 2010*. Warna tulisan pada daftar isi menggunakan warna hitam dengan ukuran 12 yang bertujuan agar jelas terbaca.

Panduan PAI berwawasan Lingkungan Hidup	
DAFTAR ISI	
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Pendahuluan .....	v
<b>BAHAGIAN I Manusia dan Lingkungan .....</b>	<b>1</b>
A. Manusia Sebagai Makhluk Sosial.....	1
B. Pengertian dan Komponen Ekosistem.....	2
C. Hubungan Timbal Balik Makhluk Hidup dan Lingkungan.....	3
D. Kasus/Permasalahan.....	4
<b>BAHAGIAN II AIR .....</b>	<b>5</b>
A. Jenis Air.....	5
B. Hidroster dan siklus Hidrologi.....	6
C. Pencemaran Air.....	8
D. Dampak Pencemaran Air.....	9
E. Kasus/Permasalahan.....	10
<b>BAHAGIAN III Memelihara Kebersihan Lingkungan .....</b>	<b>11</b>
A. Pengertian Sampah.....	11
B. Jenis Sampah.....	11
C. Pengelolaan Sampah .....	12
D. Kebersihan Lingkungan.....	13
E. Cara Menjaga Lingkungan .....	14
F. Dampak Sampah Terhadap Lingkungan .....	16
G. Kasus/Permasalah .....	17

## Gambar 5. Daftar Isi Bahan Ajar

#### d. Pendahuluan

Pendahuluan berisi penjelasan kepada guru dan siswa tentang bahan ajar, serta untuk guru agar lebih mudah membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan bahan ajar. Materi Ajar didesain dengan menggunakan *Microsoft Office Word 2010*.



**Gambar 6. Pendahuluan bahan ajar**

#### e. Bahan Ajar

Bahan ajar ini diberikan agar siswa lebih mudah menyerap informasi yang diberikan, materi ajar menggunakan bahasa yang sederhana, disertai dengan gambar yang berhubungan dengan topik yang akan dipelajari. Landasan teori didesain dengan menggunakan *Microsoft Office Word 2010*. Jenis tulisan yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran 12.



**Gambar 7. Materi Bahan Ajar**

NO	Nama Gagasan	Informasi Penting
1	Pengertian Ekosistem	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan adalah tempat tinggal makhluk hidup.</li> <li>2. Ekosistem adalah hubungan timbal balik makhluk hidup dengan lingkungannya.</li> </ol>
2	Pengertian Komponen Ekosistem	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komponen ekosistem dibagi menjadi dua yaitu, biotik dan abiotik</li> <li>2. Biotik adalah makhluk hidup dan abiotik adalah benda tak hidup</li> </ol>
3	Pengertian Individu, Populasi, Habitat dan Komunitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. individu adalah makhluk hidup yang tunggal</li> <li>2. populasi adalah kumpulan dai individu sejenis.</li> <li>3. Komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu tempat.</li> <li>4. Habitat adalah tempat tinggal makhluk hidup.</li> </ol>

**Gambar 8. Materi Bahan Ajar**



**Pengelolaan Sampah**

Manfaat yang didapatkan adalah lingkungan yang bersih dan sehat, bahkan manfaat ekonomidari pengolahan sampah lebih lanjut.Sampah organik dapat diubah menjadikompos dan sampah plastik dapat dijadikan barang-barang kerajinan. Selama ini dikenal"Metode 4R" untuk mengurangi volume sampah terutama yang dapat diterapkan dilingkungan masyarakat ataupun warga sekolah. Dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk maka masalah sampah yang tidak dikelola dengan baik menjadi hal yang sangat penting diperhatikan. Berikut merupakan contohpenerapan prinsip 4R

NO	Nama Gagasan	Informasi Penting
1	Reduce	1. mengurangi atau menghemat pemakaian barang, misalnyadengan cara membawa kantong plastik sendiri dari rumah ketika akan berbelanja sehinggaketika pulang tidak menambah volume sampah.
2	Reuse	1. menggunakan atau memakaikembali 2. memanfaatkan barang-barang yang dianggap sudah tidak berguna,
3	Recycle	1. mendaur ulang, misalnyamendaur ulang kertas 2. mengolah sampah menjadipupuk organik 3. kompos dan mendirikan bank sampah untuk menampung sampah plastik
4	Replace	1. menanam kembali, memanfaatkan sisa bahan pangan terutama sayurayang bisa ditanamuntuk keperluan sehari-hari

**Gambar 9. Materi Bahan Ajar**

## f. Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang harus dijawab siswa setelah melakukan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini didesain dengan menggunakan *Microsoft Office Word 2010*.



**Evaluasi Pelajaran**

**Semester I**

Nama :

**Petunjuk Mengerjakan Soal**

1. Tulislah identitas dengan jelas dan lengkap.
2. Perhatikan petunjuk soal dengan teliti.
3. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan!

**1 Orientasi Masalah**

Perhatikan gambar berikut!




- Gambar apa ini?
- Perbedaan apa saja yang kamu amati dari kedua gambar tersebut?
- Dapatkah kamu mengolongkan Sampah daur ulan dan Sampah yang tidak bisa didaur ulang pada gambar tersebut?
- Kira-kira dimana kita bisa melihat suasana pada gambar tersebut?



Telaahlah gambar sampah pada tabel di bawah berdasarkan organik, anorganik, B3 dan alasannya!

Gambar Sampah	Klasifikasi	Alasan
	<p><b>ORGANIK</b> <input type="checkbox"/></p> <p><b>ANORGANIK</b> <input type="checkbox"/></p> <p><b>B3</b> <input type="checkbox"/></p>	
	<p><b>ORGANIK</b> <input type="checkbox"/></p> <p><b>ANORGANIK</b> <input type="checkbox"/></p> <p><b>B3</b> <input type="checkbox"/></p>	
	<p><b>ORGANIK</b> <input type="checkbox"/></p> <p><b>ANORGANIK</b> <input type="checkbox"/></p> <p><b>B3</b> <input type="checkbox"/></p>	



Gambar 10. Latihan

### 3. Tahap *Develop* (Tahap Pengembangan)

Setelah selesai Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup di SMP Swasta Generasi Bangsa dirancang, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap *prototipe*. Tahap penilaian meliputi tahap validasi, tahap praktikalitas dan tahap efektifitas. Berikut uraian masing-masing tahapan.

#### a. Hasil Uji Validitasi

Validasi perlu dilakukan untuk menjamin Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup di SMP Swasta Generasi Bangsa yang dihasilkan memiliki ketepatan materi yang dibutuhkan berdasarkan tujuan, rasionalitas, isi materi ajar, karakteristik materi ajar, kesesuaian bahasa, dan bentuk fisik. Dengan demikian Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup yang dihasilkan secara konten dan ilmiah dianggap layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Validasi Produk atau Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup dilakukan oleh 2 validator ahli. Saat melakukan validasi terhadap Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup, validator ahli materi dan validator desain diminta kesediaannya untuk menilai bahan ajar Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup yang telah disusun.

Selain diminta untuk menilai Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup, validator ahli materi dan validator ahli media diminta kesediaannya untuk memberikan saran perbaikan terhadap Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup yang diberikan.

### **1. Hasil Validasi Bahan Ajar PAI Berwawasan Lingkungan Hidup**

#### a. Validasi Ahli Materi

Penilaian dilakukan pada tanggal 08 Agustus 2023 dengan memberikan produk bahan ajar Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup, beserta angket lembar penilaian yang akan diisi oleh dosen ahli materi yaitu bapak Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I dan ibu Dr, Nirwana Anas, M.Pd

sebagai validasi ahli media. mengenai aspek yang dinilai dari ahli materi terhadap produk Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup yang terdiri dari beberapa bagian yaitu aspek isi, aspek penyajian dan aspek evaluasi.

Masukkan dari validator pertama, bapak Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I, yaitu; (1) Materi diperdalam dengan tambahan ayat/hadis yang relevan, (2) Desain cover maupun isi sebaiknya di layout, (3) Ilustrasi gambar dan teks isi di sesuaikan.

Masukan dari validator kedua, ibu Dr, Nirwana Anas, M.Pd, yaitu; (1) dari Cover sudah menarik, (2) isinya sesuai dengan indikator pembelajaran yang dituju, (3) RPP, Materi pelajaran dan evaluasi pembelajaran sudah terkait didalamnya.

Adapun hasil validasi dan penilaian ahli materi untuk pengembangan Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup tercantum pada tabel yang ada dibawah ini:

**Tabel. 4.2** Skor Penilaian Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Nilai
1	Kelayakan Isi	1. Kesesuaian Materi	5
		2. Kebenaran substansi materi	4
		3. Penggunaan contoh peristiwa Pendidikan Agama Islam	5
		4. Kesesuaian dengan nilai-nilai keislaman	4
		5. Manfaat untuk menambah wawasan	5
2	Kebahasaan	6. Keterbacaan	4
		7. Kejelasan informasi	5
		8. Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar (EYD)	5
		9. Bahasa dalam buku disesuaikan dengan bahasa tahap perkembangan siswa	5
		10. Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	5
3	Penyajian	11. Kejelasan tujuan yang ingin dicapai	5
		12. Daftar isi dan petunjuk penggunaan buku	5

		mudah dipelajari	
		13. Urutan sajian	5
		14. Pemberian motivasi dan daya tarik	5
		15. Interaksi (pemberian stimulus dan respon)	5
		16. Gambar yang disajikan berhubungan dan mendukung kejelasan materi	5
		17. Kelengkapan informasi	5
4	Kegrafikan	18. Penggunaan jenis dan ukuran huruf	5
		19. Layout atau tata letak	4
		20. Ilustrasi atau gambar	5
		21. Ilustrasi sampul buku menggambarkan isi/materi yang disampaikan	4
		22. Desain tampilan	4
		23. Bahan isi buku tidak mudah sobek, terjilid kuat dan tidak mudah lepas	4
Jumlah			108
Persentase			98,1%

Dapat dilihat penilaian ahli materi terhadap produk pengembangan Bahan Ajar PAI, diperoleh berdasarkan perhitungan dan jumlah bobot angket yang didapat yaitu 80 dikali 100% dan dibagi bobot maksimal setiap butir pertanyaan angket yaitu 110 sehingga diperoleh persentase 98,1 % yaitu berada pada kategori layak.

Walaupun produk pengembangan bahan ajar PAI berwawasan lingkungan hidup hasilnya berada pada kategori valid, namun walaupun demikian untuk lebih meningkatkan kualitas hasilnya maka ahli materi memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1). materinya sudah bagus, hanya saja di perluas secara terperinci , (2) kurangi embel-embel yang tidak digunakan, (3) sedikit tambahkan beberapa bagian yang berkaitan tentang lingkungan hidup.

#### b. Validasi ahli desain

Penilaian dilakukan pada tanggal 08 Agustus 2023 dengan memberikan produk bahan ajar Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan

Lingkungan Hidup beserta angket lembaran penilaian yang akan diisi oleh dosen ahli perangkat yaitu ibu Dr, Nirwana Anas, M.Pd, adapun aspek yang dinilai oleh ahli desain adalah terhadap bahan ajar Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup yaitu terdiri dari beberapa bagian, diantaranya:

- 1) Aspek tujuan, terdiri dari indikator: (a). Kejelasan judul bahan ajar, (b). Keterbacaan susunan kalimat memudahkan siswa untuk belajar (c). proporsi warna, (d). Pemilihan ukuran font/ukuran huruf dan angka sesuai, (e). Tampilan gambar mendukung materi, (f). Gambar dalam isi bahan ajar, (g). Tampilan cover, (h). Kesesuaian desain cover dengan materi, (i). Penggunaan bahasa mengacu pada pedoman EYD.
- 2) Aspek Karakteristik, terdiri dari indikator, (a). Materi yang disajikan efektif dan jelas, (b). Materi yang disajikan menggunakan kalimat yang mudah dan dipahami siswa,
- 3) Aspek pemanfaatan, terdiri dari indikator, (a). Kesesuaian bahan yang digunakan komunikatif, (b). Materi kekinian, (c). Memiliki daya tarik visual yang meliputi warna, gambar, ilustrasi, bentuk dan ukuran huruf (huruf tebal, miring, garis bawah), (d). Bahan isi buku tidak mudah sobek, terjilid kuat dan tidak mudah lepas, (e). Ketepatan pemberian *feedback* atas input siswa, (f). Kemungkinan siswa melakukan *self assesment*.

Hasil validasi dan penilaian ahli perangkat untuk Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup tercantum pada tabel dibawah ini:

**Tabel. 4.3** Skor penilaian ahli desain

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Nilai
1	Aspek Tujuan	1. Kejelasan judul bahan ajar	3
		2. Keterbacaan susunan kalimat memudahkan siswa untuk belajar	3
		3. Kesesuaian penggunaan proporsi warna	3
		4. Kesesuaian pemilihan jenis huruf	3

		5. Kejelasan tampilan gambar pendukung materi	4
		6. Kemenarikan gambar dalam isi bahan ajar	4
		7. Kemenarikan tampilan <i>cover</i>	3
		8. Kesesuaian desain <i>cover</i> dengan materi	3
		9. Penggunaan bahasa mengacu pada pedoman EYD	3
2	Aspek karakteristik	10. Materi yang disajikan efektif dan jelas	3
		11. Materi yang disajikan menggunakan kalimat yang mudah dan dipahami siswa	3
3	Aspek Pemanfaatan	12. Kesesuaian bahan yang digunakan komunikatif	3
		13. Materi kekinian	3
		14. Memiliki daya tarik visual yang meliputi warna, gambar, ilustrasi, bentuk dan ukuran huruf (huruf tebal, miring, garis bawah)	4
		15. Bahan isi buku tidak mudah sobek, terjilid kuat dan tidak mudah lepas	3
		16. Ketepatan pemberian <i>feedback</i> atas input siswa	3
		17. Kemungkinan siswa melakukan <i>self assessment</i>	3
Jumlah			54
Persentase			77,1 %

Dari tabel di atas, dapat dilihat penilaian ahli desain terhadap produk pengembangan Bahan Ajar PAI berwawasan lingkungan hidup, diperoleh berdasarkan perhitungan dan jumlah bobot angket yang didapat yaitu 54 dikali 100% dan dibagi bobot maksimal setiap butir pertanyaan angket yaitu 70 sehingga diperoleh persentase 77,1 % yaitu berada pada kategori Praktis.

Walaupun produk bahan ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup hasilnya berada pada kategori praktis, namun walaupun demikian untuk lebih meningkatkan kualitas hasilnya maka ahli desain pembelajaran memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) dari Cover sudah bagus, (2) isinya seperti RPP, Materi pelajaran dan evaluasi pembelajaran sudah terkait didalamnya.

Rekapitulasi hasil uji kelayakan dari ahli materi dan ahli desain terhadap

produk bahan ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Kelayakan dari para ahli

No	Validator	Persentase (%)	Kategori
1	Ahli Materi	98,1 %	Sangat Layak
2	Ahli Desain	77,1 %	Layak
Skor Rata-Rata Persentase		87,6 %	Sangat Layak

Merujuk pada tabel 4.2 diatas maka dapat dilihat bahwa skor rata-rata keseluruhan persentase yaitu 87,6 % sehingga hasil uji kelayakan dari para ahli terhadap produk bahan ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup kategori Sangat Layak.

#### c. Kepraktisan Produk

Kepraktisan produk pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup dilakukan melalui pendekatan ADDIE pada langkah keempat, yaitu *Implementation* (implementasi), dengan menggunakan perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran disekolah, ini dilakukan dalam dua tahap yaitu uji terbatas (uji coba dalam lingkup skala kecil), dan uji lapangan (uji coba skala luas) kemudian dilakukan uji praktikalitas yang merupakan standar ukur dari sisi kepraktisan suatu produk.

##### 1. Data Hasil Penelitian Uji terbatas

Uji Terbatas (uji coba dalam lingkup skala kecil), dilakukan dengan mengambil sampel 5 orang peserta didik dari kelas IX SMP Swasta Generasi Bangsa Martubung sebagai responden. Peserta didik yang dipilih memiliki tingkat intelektual tinggi, sedang dan kurang. Penentuan responden dilakukan dengan meminta pertimbangan guru mata pelajaran PAI yaitu Bapak Burhanuddin, S.Pd dan Ibu Nur'aini, S.Pd

Pembelajaran di SMP Swasta Generasi Bangsa Martubung dilakukan secara tatap muka (luring) sehingga siswa dalam 1 kelas dapat mengikuti pembelajaran semuanya tanpa ada batasan, adapun jumlah siswa kelas VII SMP dalam satu ruangan berjumlah 27 orang dibagi menjadi 2 ruangan. Dengan kategori kelompok A berjumlah 15 orang dan kelompok B berjumlah 12 orang.

Untuk pengambilan data uji terbatas dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2023 untuk kelompok A dan tanggal 2 Agustus 2023 untuk kelompok B. dengan memakai ruangan sanggar salah satu ruang kosong disekolah dengan memohon kepada guru sanggar untuk memandu mengawasi siswa yang mengisi angket yang sudah dipersiapkan.

Peserta didik yang tidak dipilih menjadi responden tetap mengikuti pembelajaran dikelas. dengan dipandu oleh peneliti, masing-masing siswa diberikan Bahan Ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam dan peneliti menjelaskan materi yang ada didalam bahan ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup kepada peserta didik.

Aspek yang dinilai terhadap produk bahan ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup terdiri dari, (1). Gambar yang terdapat di dalam bahan ajar pembelajaran sangat menarik, (2). Bentuk dan ukuran huruf terbaca dengan jelas, (3). Pewarnaan pada gambar yang terdapat di bahan ajar menarik, (4). Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar mudah dipahami, (5). Isi materi dalam bahan ajar jelas dan mudah dipahami, (6). Bahan Ajar pembelajaran mudah dipahami, (7). Isi materi yang ada pada bahan ajar sesuai dengan materi yang ada pada buku pelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup (8) Materi dalam bahan ajar menjelaskan tentang Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup (9). Penyajian materi dalam bahan ajar lebih menarik dibandingkan dengan buku teks/buku paket, (10). Bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup membawa siswa untuk cinta akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah.

Hasil pengujian uji terbatas yang dilakukan kepada 5 orang siswa kelas IX SMP Swasta Generasi Bangsa Martubung terhadap produk bahan ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup tercantum pada tabel berikut:

**Tabel. 4.5** Hasil Uji Terbatas

NO	Butir Pertanyaan	Responden					skor
		1	2	3	4	5	
1	Gambar yang terdapat di dalam bahan ajar pembelajaran sangat menarik	4	3	3	4	3	17
2	Bentuk dan ukuran huruf terbaca dengan jelas	3	3	3	3	3	15
3	Pewarnaan pada gambar yang terdapat di bahan ajar menarik	3	3	3	3	3	15
4	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar mudah dipahami.	4	3	3	3	3	16
5	Isi materi dalam bahan ajar jelas dan mudah dipahami	3	3	3	3	4	16
6	Bahan Ajar pembelajaran mudah dipahami	4	4	4	3	4	19
7	Isi materi yang ada pada bahan ajar sesuai dengan materi yang ada pada buku pelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup	3	3	2	3	3	14
8	Materi dalam bahan ajar menjelaskan tentang Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup	3	3	3	3	3	15
9	Penyajian materi dalam bahan ajar lebih menarik dibandingkan dengan buku teks/buku paket	3	3	3	3	3	15
10	Membaca bahan ajar dapat menambah pengetahuan	3	3	3	3	3	15
11	Bahan ajar tersebut dapat menambah motivasi belajar	3	3	3	3	3	15
12	Bahan ajar dapat dipelajari sendiri ataupun bersama	3	4	3	3	3	16
13	Soal-soal latihan sesuai dengan bahan ajar dalam pembelajaran	3	3	3	3	3	15
14	Bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup membawa siswa untuk cinta akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah	4	3	3	3	4	17
Jumlah							206
Persentase							82,4 %

Pada tabel di atas dapat dilihat penilaian uji coba dalam lingkup skala kecil terhadap produk bahan ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan

lingkungan hidup diperoleh berdasarkan perhitungan dari jumlah bobot, angket yang didapat yaitu 206 dikali 100 dan dibagi bobot maksimal setiap butir pertanyaan angket yaitu 250 sehingga diperoleh persentase 82,4 % yaitu berada pada kategori sangat peraktis.

## 2. Data Hasil Penelitian Lapangan

Uji lapangan (uji coba dalam lingkup skala luas), dilakukan dengan melibatkan seluruh peserta didik dari kelas IX SMP Swasta Generasi Bangsa Martubung, sebagai responden dan dilakukan dalam ruangan belajar kelas IX. uji coba lapangan dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2023, peneliti memberikan bahan ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup, peneliti menjelaskan isi materi yang ada dalam bahan ajar tersebut kemudian siswa mengisi angket yang telah dipersiapkan sebagai lembar penelitian terhadap bahan ajar pembelajaran yang berada di lingkungan sekolah tersebut.

Aspek yang dinilai terhadap produk bahan ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup terdiri dari, (1). Gambar yang terdapat di dalam bahan ajar pembelajaran sangat menarik, (2). Bentuk dan ukuran huruf terbaca dengan jelas, (3). Pewarnaan pada gambar yang terdapat di bahan ajar menarik, (4). Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar mudah dipahami, (5). Isi materi dalam bahan ajar jelas dan mudah dipahami, (6). Bahan Ajar pembelajaran mudah dipahami, (7). Isi materi yang ada pada bahan ajar sesuai dengan materi yang ada pada buku pelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup (8) Materi dalam bahan ajar menjelaskan tentang Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup (9). Penyajian materi dalam bahan ajar lebih menarik dibandingkan dengan buku teks/buku paket, (10). Bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup membawa siswa untuk cinta akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah.

Hasil pengujian uji terbatas yang dilakukan seluruh siswa/i kelas IX SMP Swasta Generasi Bangsa Martubung terhadap produk bahan ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup tercantum pada tabel

berikut:

**Tabel. 4.6** Hasil Uji Lapangan

NO	Butir Pertanyaan	SKOR
1	Gambar yang terdapat di dalam bahan ajar pembelajaran sangat menarik	83
2	Bentuk dan ukuran huruf terbaca dengan jelas	84
3	Pewarnaan pada gambar yang terdapat di bahan ajar menarik	78
4	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar mudah dipahami.	78
5	Isi materi dalam bahan ajar jelas dan mudah dipahami	75
6	Bahan Ajar pembelajaran mudah dipahami	78
7	Isi materi yang ada pada bahan ajar sesuai dengan materi yang ada pada buku pelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup	77
8	Materi dalam bahan ajar menjelaskan tentang Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup	84
9	Penyajian materi dalam bahan ajar lebih menarik dibandingkan dengan buku teks/buku paket	81
10	Membaca bahan ajar dapat menambah pengetahuan	78
11	Bahan ajar tersebut dapat menambah motivasi belajar	74
12	Bahan ajar dapat dipelajari sendiri ataupun bersama	77
13	Soal-soal latihan sesuai dengan bahan ajar dalam pembelajaran	78
14	Bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup membawa siswa untuk cinta akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah	74
Jumlah		1.099
Persentase		87,9 %

Dari tabel diatas dapat dilihat penilaian uji coba dalam lingkup skala luas terhadap produk bahan ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup, diperoleh berdasarkan perhitungan dari jumlah bobot angket yang didapat yaitu 1.099 dikali 100% dan dibagi bobot maksimal setiap butir pertanyaan angket yaitu 1250 sehingga diperoleh persentase 87,9% yaitu berada pada kategori sangat peraktis.

Rekapitulasi hasil uji parktikalitas dari uji terbatas (uji coba dalam lingkup skala kecil), dan uji lapangan (uji coba dalam lingkup skala luas), terhadap produk bahan ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Uji Praktikalitas

NO	Kelompok	Persentase %	Kategori
1	Uji Terbatas	82,4 %	Sangat Praktis
2	Uji Lapangan	87,9 %	Sangat Praktis
Skor Persentase		85,2 %	Sangat Praktis

Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa skor rata-rata keseluruhan persentase yaitu 85,2 % sehingga hasil uji praktikalitas terhadap produk bahan ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup berada pada kategori sangat praktis.

Hasil uji kepraktikasan mulai dari uji terbatas (uji coba dalam lingkup skala kecil), sampai uji lapangan (uji coba dalam lingkup skala luas), menunjukkan produk bahan ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup yang dilaksanakan di SMP Swasta Generasi Bangsa Martubung mendapat skor rata-rata keseluruhan persentase 85,2 %, yaitu berada pada kategori sangat praktis. Namun demikian, subjek uji coba memeberikan catatan berupa saran dan pendapat untuk membuat kualitas produk pembelajaran yang dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Pendapat yang disampaikan subjek uji coba adalah: a), materinya sangat mudah dipahami ketika dibaca, b), meningkatkan rasa ingin tau ketika mau dibaca, c), isi materi dibuat

memiliki wawasan pengetahuan yang luas tentang betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan hidup.

### 3. Efektifitas Produk

Pengujian efektifitas produk pengembangan produk bahan ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup yang dilaksanakan di SMP Swasta Generasi Bangsa Martubung, dilakukan dengan penilaian hasil belajar yang diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test*. Ini merupakan langkah akhir dalam pendekatan ADDIE yaitu evaluation (evaluasi), dari tahap pengembangan sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan tahap evaluasi dilakukan untuk mengambil hasil belajar peserta didik dan kemudian melakukan revisi akhir terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan saran dan masukan peserta didik yang diberikan selama tahap implementasi serta hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan.

#### a. Tes kemampuan awal (*Pre-test*)

*Pre-test* (tes kemampuan awal) dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2023, waktu pengerjaan tes selama 30 menit, diberikan kepada sebagian siswa yang terpilih untuk melakukan uji coba terbatas. Sebelum melakukan *pre-test*, kemudian memberikan lembar *pre-test* dan siswa diminta untuk mengerjakannya. Setelah pelaksanaan *pre-test*, maka peneliti memberikan bahan ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup kepada siswa, selanjutnya peneliti menjelaskan seperti apa melaksanakan atau mengerjakannya berikutnya.

Butir pertanyaan *pre-test* berisikan 10 soal pilihan berganda yang akan dijawab oleh masing-masing siswa, yaitu: (1) Dibawah ini yang termasuk akibat penumpukan sampah adalah (2). Dibawah ini yang bukan jenis-jenis sampah adalah, (3). Daun termasuk jenis sampah adalah, (4). Plastik termasuk jenis sampah adalah, (5). Botol sisa obat nyamuk semprot termasuk jenis sampah, (6). Dibawah ini termasuk cara penanggulangan sampah, (7). Reduce artinya, (8). Reuse artinya, (9). Recycle artinya, (10). Cuci tangan dilakukan pada saat.

Hasil *pre-test* yang dilakukan oleh seluruh siswa terhadap produk bahan ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup tercantum pada tabel berikut.

**Tabel. 4.8 Hasil *Pre-test***

No	Nama Siswa	Skor
1	Aidil Putra	35
2	Ali Muhammad Jayadi	45
3	Al-Fiza Cahaya	70
4	Aprina Lestari	45
5	Dafira Clarisa Putri	60
6	Devisa Aura	75
7	Dewi Safani	70
8	Fatia Aksyah	60
9	Fitri Yusridahani	75
10	Hasan Basri	90
11	Jihan Makaila	45
12	Julianti	40
13	Keysha Azzahra	75
14	Khairani	70
15	Laki Rizaki	55
16	M. Kevin devisco	55
17	Nurdia Ayu	25
18	Prabowo	60
19	Qurratul Aini	10
20	Rahmat Prayogi	65
21	Rehan	30
22	Resya Camina	75
23	Muhammad Fadil	67
24	Sheka Prananda	66

25	Sri Rahayu	67
26	Syakila Abdillah	66
27	Yoga Arya	65
Jumlah		1.561
Rata-rata skor <i>Pre-test</i>		57,81 %

Dari tabel diatas dapat dilihat dari hasil *pre-test* (tes kemampuan awal), terhadap pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup, diperoleh berdasarkan perhitungan dari jumlah skor soal *pre-test* yang dapat yaitu 1.561 dan dibagi jumlah siswa 27 sehingga diperoleh rata-rata skor *pre-test* 57,81%.

## 2. Tes kemampuan akhir (*Post-test*)

*Post-test* (tes kemampuan akhir ), dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2023 dengan waktu pengerjakan tes 40 menit, karena sisa waktu 20 menit untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan selama penelitian dan untuk perpisahan dengan siswa/i SMP Swasta Generasi Bangsa Martubung.

Butir pertanyaan *post-test* berisikan 10 soal pilihan berganda yang akan dijawab oleh masing-masing siswa, yaitu: (1) Apakah menurut kamu, Lingkungan sekolah anda adalah lingkungan yang bersih? (2). Apakah ada kegiatan penghijauan lingkungan di sekolah kamu? (3). Apakah masih ada warga sekolah yang membuang sampah sembarangan? (4). Apakah ada pemisahan antara sampah organik dan anorganik di sekolah kamu? (5). Apakah kebersihan lingkungan sekolah kamu mempengaruhi konsentrasi belajar anda? (6). Apakah ada kebijakan sekolah terkait terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat? (7). Apakah ada upaya pengelolaan fasilitas sanitasi untuk menunjang kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah? (8). Apakah ada sanksi yang diberikan jika ada warga sekolah yang membuang sampah sembarangan? (9). Apakah kamu pernah makan di kelas dan membuang bungkusnya di dalam meja belajar? (10). Apakah kamu menyadari bahwa pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah anda?

**Tabel. 4.9** Hasil *Post-test*

No	Nama Siswa	Skor
1	Aidil Putra	80
2	Ali Muhammad Jayadi	83
3	Al-Fiza Cahaya	82
4	Aprina Lestari	90
5	Dafira Clarisa Putri	82
6	Devia Aura	82
7	Dewi Safani	81
8	Fatia Aksyah	80
9	Fitri Yusridahani	80
10	Hasan Basri	83
11	Jihan Makaila	80
12	Julianti	80
13	Keysha Azzahra	82
14	Khairani	80
15	Laki Rizaki	78
16	M. Kevin devisco	80
17	Nurdia Ayu	82
18	Prabowo	80
19	Qurratul Aini	83
20	Rahmat Prayogi	78
21	Rehan	82
22	Resya Camina	82
23	Muhammad Fadil	81
24	Sheka Prananda	82
25	Sri Rahayu	80
26	Syakila Abdillah	78
27	Yoga Arya	81
Jumlah		2.185

Rata-rata skor <i>Pre-test</i>	81,8 %
--------------------------------	--------

Dari tabel diatas dapat dilihat dari hasil *post-test* (tes kemampuan akhir), terhadap pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup, diperoleh berdasarkan perhitungan dari jumlah skor soal *post-test* yang didapat yaitu 2.185 dibagi jumlah siswa 27 siswa sehingga diperoleh rata-rata skor *post-test* 81,81 %.

Hasil pemberian *post-test* berupa skor pencapaian hasil belajar dan pengetahuan tentang kesadaran lingkungan dari 27 siswa kelas IX SMP Swasta Generasi Bangsa Martubung yang menjadi subjek penelitian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

selanjut hasil ini dikonfirmasi kepada skor N-Gain ternormalisasi sebagai berikut:

**Tabel. 4.10** Kriteria keefektifan

NILAI N-GAIN	KRITERIA
$N\text{-Gain} > 0,70$	Sangat Efektif
$0,30 \leq N\text{-Gain} \leq 0,70$	Efektif
$N\text{-Gain} < 0,30$	Kurang Efektif

Berdasarkan data yang terdapat kedua tabel *pre-test* dan *post-test* diatas dapat dihitung N-Gain, adalah:

$$\begin{aligned}
 N\text{-Gain} &= \frac{\text{Skor post-test} - \text{skor pret-test}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor pret-test}} \\
 &= \frac{81,81 - 57,81}{42,2} \\
 &= 0,45
 \end{aligned}$$

Demikian nilai N-Gain adalah 0,45 yaitu berada pada kategori Efektif.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas maka skor *normalized gain* (N-Gain) adalah 0,45 yaitu berada pada kategori efektif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup yang diujikan pada kelas IX SMP Swasta Generasi

Bangsa Martubung efektif untuk meningkatkan pengetahuan capaian hasil belajar siswa berkenaan dengan melestarikan lingkungan hidup di sekolah.

## **B. Hasil Pembahasan**

### **1. Pokok pembahasan yang dikembangkan Guru PAI Berwawasan Lingkungan Hidup di SMP Swasta Generasi Bangsa Medan Labuhan.**

Para ahli pendidikan telah sepakat bahwa salah satu tugas yang diemban oleh pendidik adalah mewariskan nilai-nilai luhur budaya kepada peserta didik dalam upaya membentuk kepribadian yang intelek, bertanggung jawab melalui jalur pendidikan, sebuah upaya mewariskan nilai-nilai tersebut sehingga menjadi miliknya disebut mentransformasikan nilai, sedangkan upaya yang dilakukan untuk memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam jiwanya sehingga melekat dalam dirinya disebut menginternalisasikan nilai. Untuk mewujudkan proses transformasi dan internalisasi tersebut banyak cara yang dapat dilakukan pendidik. Fuad Ihsan menjelaskan dalam bukunya Dasar-Dasar Pendidikan antara lain dengan cara melalui ajakan dan pengamalan, nilai-nilai luhur agama Islam bukan untuk dihafal menjadi ilmu pengetahuan (koognitif), akan tetapi untuk dihayati (*afektif*) dan diamalkan (*psikomotorik*) dalam kehidupannya sehari-hari Islam adalah agama yang menyerukan kepada pemeluknya untuk mengerjakannya sehingga menjadi umat yang beramal shaleh.

Pokok pembahasan yang dikembangkan berwawasan lingkungan hidup adalah Toleransi dan Kerukunan. Di dalam KI KD disebutkan bahwa peserta didik harus memenuhi kompetensi-kompetensi sebagai berikut:

- a) Memahami makna toleransi dan kerukunan
- b) Menampilkan contoh perilaku toleransi dan kerukunan.

Berdasarkan teori dan hasil temuan penelitian sudah ada keselarasan antara teori yang dikemukakan oleh Fuad Ihsan dalam bukunya Dasar-Dasar Pendidikan tentang transformasi dan internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam dengan pokok materi yang dikembangkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Generasi Bangsa Medan Labuhan. Karena dalam Pendidikan Agama Islam tidak

hanya terpaku pada pengetahuan saja, tetapi juga mencakup penilaian sikap dan juga psikomotor.

## **2. Sumber pengembangan bahan ajar PAI berwawasan lingkungan hidup di SMP Swasta Generasi Bangsa Medan Labuhan.**

Menurut Rohani Sumber Belajar adalah segala sesuatu yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan yang didasarkan pada pengalaman. Pengalaman ini diklasifikasikan menurut jenjang tertentu yang bersifat nyata dan jelas adanya yang digunakan oleh pelajar baik secara terpisah maupun terdiri dari gabungan, biasanya dalam situasi informasi, untuk memberikan fasilitas belajar, sumber itu meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan tata tempat, secara sempit terdiri dari bahan-bahan cetak kemudian secara luas adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung yang terdiri dari segala sesuatu yang mampu memberikan kekuatan dalam proses belajar-mengajar, mempunyai nilai-nilai instruksional edukatif yang dapat membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada. Contoh Sumber belajar sangat luas dan dalam proses pembelajaran modern tidak hanya buku saja, tetapi guru bisa memanfaatkan sumber lain selain buku, misalnya film, majalah, laboratorium, perpustakaan dan lain sebagainya.

Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Juga Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

Jadi sumber belajar bisa berarti tempat atau barang atau suasana yang mendukung pembelajaran misalnya berkaitan dengan alam raya dan sekitarnya dimana realitas yang ada yang bisa dipergunakan, kalau bahan ajar bisa berarti barang, atau petunjuk dan rambu-rambu atau informasi-indormasi yang disajikan

saja yang mendukung proses pembelajaran atau dalam bentuk media-media penunjang kegiatan proses belajar yang dilaksanakan.

Bahan Ajar pembelajaran pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup untuk kelas IX telah selesai dikembangkan oleh peneliti. Bahan Ajar pembelajaran pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup sebagai perangkat pembelajaran dalam penelitian ini digunakan untuk menyajikan materi dari suatu bahan ajar pembelajaran agar siswa/i memahami akan pendidikan agama Islam dalam melestarikan lingkungan hidup mengenai materi yang disajikan yang lebih konkrit dan menarik.

Bahan Ajar pembelajaran pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup untuk kelas IX SMP Swasta Generasi Bangsa, ini tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dideskripsikan sebagai berikut:

1. Produk ini bukanlah satu-satunya sumber bagi siswa, produk ini dibuat sebagai sumber pendukung agar siswa dapat belajar secara kelompok disekolah maupun secara mandiri dirumah. Oleh karena itu keterbatasan pemaparan materi didalamnya, perlu juga diperkuat oleh penjelasan dari guru dan menggunakan sumber belajar lainnya untuk saling melengkapi agar ketercapaian pembelajaran menjadi lebih baik lagi.
2. Produk ini dirancang dalam bentuk bahan pembelajaran cetak dan non cetak dalam bentuk *softcopy*, sehingga bisa dipergunakan sebagai bahan cetak, bahan ajar pembelajaran ini tentu akan mengeluarkan biaya yang cukup mahal.
3. Produk ini memerlukan waktu yang cukup banyak juga untuk mempersiapkannya, sehingga harus memilih banyak waktu luang agar modul berbasis perangkat pembelajaran ini dapat diselesaikan dengan cepat dan baik.

### **3. Pengembangan bahan ajar PAI Berwawasan Lingkungan Hidup di SMP Swasta Generasi Bangsa Medan Labuhan.**

Sebelum melakukan pengembangan bahan ajar peneliti terlebih dahulu melakukan analisis terhadap karakter siswa melalui perilaku awal dan karakter

yang dimiliki siswa, kemudian dari hasil analisis tersebut saya melakukan perancangan bahan ajar apa yang cocok untuk diterapkan pada materi toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan baik itu berkenaan dengan tujuan, metode, dan media pembelajaran yang semuanya saya cantumkan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian peneliti mulai mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa berdasarkan analisis yang sudah dilakukan agar bahan ajar tersebut bisa membantu siswa untuk mencapai Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Tujuan Pembelajaran pada materi toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.

Menurut temuan penelitian ada tiga langkah pengembangan bahan ajar yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup yaitu sebagai berikut:

#### 1. Analisis

Pada tahap ini guru Pendidikan Agama Islam mencoba untuk mengenali bagaimana karakter siswa, dengan perilaku awal dan karakteristik yang dimiliki. Perilaku awal berkenaan dengan penguasaan dan kemampuan bidang ilmu atau mata pelajaran yang sudah dimiliki siswa. Seberapa jauh peserta sudah menguasai mata pelajaran itu? Sementara itu karakteristik awal memberikan informasi tentang ciri-ciri siswa. Jika informasi tentang siswa sudah diketahui, maka implikasi terhadap rancangan bahan ajar dapat ditentukan, dan bahan ajar dapat segera dikembangkan. Pengenalan yang baik terhadap perilaku awal dan karakteristik awal siswa sangat diperlukan untuk menentukan kebutuhan siswa dan kemudian merancang bahan ajar yang bermanfaat bagi siswa.

#### 2. Perancangan

Pada tahap perancangan, ada beberapa hal yang dilakukan atau diperhatikan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

##### a. Perumusan tujuan pembelajaran berdasarkan analisis

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam, diperoleh peta atau diagram tentang kompetensi yang akan dicapai siswa baik kompetensi umum maupun kompetensi khusus. Kompetensi umum dan kompetensi khusus, jika dirumuskan kembali dengan kaidah-kaidah yang

berlaku, akan menjadi tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus. Adapun kaidah yang berlaku, antara lain dengan melengkapi komponen tujuan pembelajaran yaitu *Audience, Behavior, Condition, Degree*.

#### b. Pemilihan topik

Perumusan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dan analisis oleh guru Pendidikan Agama Islam, maka guru Pendidikan Agama Islam sudah mempunyai gambaran tentang kompetensi yang harus dicapai oleh siswa melalui proses belajar. Dengan demikian guru Pendidikan Agama Islam segera menetapkan topik pelajaran dan isinya. Apa saja topik, tema isu yang tepat untuk disajikan dalam bahan ajar, sehingga siswa dapat belajar dan mencapai kompetensi yang telah ditetapkan? Apa saja teori, prinsip atau prosedur yang perlu didiskusikan dalam bahan ajar? Acuan utama pemilihan topik mata pelajaran adalah silabus yang di miliki guru. Selanjutnya guru juga dapat menggunakan berbagai buku dan sumber belajar serta melakukan penelusuran pustaka, yaitu mengkaji bukubuku tentang mata pelajaran termasuk encyclopedia atau majalah yang ada di perpustakaan atau buku.

#### c. Pemilihan strategi pembelajaran

Tahap merancang urutan penyajian berhubungan dengan penentuan tema/isu/konsep/teori/prinsip/prosedur utama yang disajikan dalam topik mata pelajaran. Hal ini tidaklah terlalu sulit jika sudah memiliki peta konsep dari apa yang ingin dibelajarkan. Jika sudah mengetahuinya maka bagaimana materi itu disajikan, secara umum dapat dikatakan bagaimana struktur bahan ajarnya. Berbagai urutan penyajian dapat dipilih berdasarkan urutan kejadian atau kronologis, berdasarkan lokasi, berdasarkan sebab akibat dan lain sebagainya.

### 3. Pengembangan

Setelah melakukan persiapan dan perancangan yang matang untuk mengembangkan bahan ajar dengan baik. Maka guru Pendidikan Agama Islam mulai mengembangkan bahan ajar yang berupa video yang dibuat berdasarkan aktivitas sehari-hari siswa di sekolah seperti mematikan kipas angin, lampu, dan laptop jika sudah tidak terpakai sebagai bentuk dari hemat energi, menyiram dan menjaga tanaman yang ada di lingkungan kelas, kegiatan kerja bakti untuk

menjaga kebersihan dan keasrian lingkungan sekolah yang berupa penanaman pohon sebagai bentuk cinta lingkungan, dan pembiasaan diri untuk meletakkan sampah pada tempatnya.

Serta membuat *leaflet* yang berisikan materi tentang toleransi dan menghindarkan diri dari perilaku tindak kekerasan yang berupa ayat dan isi kandungan ayat, gambar-gambar contoh tindakan intoleransi terhadap lingkungan seperti kebiasaan membuang sampah sembarangan dan tindakan kekerasan yang sering terjadi di kalangan pelajar seperti *bullying* dan tawuran antar pelajar.

Dengan demikian, seolah-olah siswa belajar langsung perihal kehidupan, kehidupan yang diidealkan. Untuk itu, penyediaan bahan ajar terpilih haruslah cukup sehingga mampu menyediakan pilihan-pilihan terhadap adanya selera yang tidak sama pada siswa terhadap jenis bahan ajar.

#### **4. Menambah wawasan dalam pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup di SMP Swasta Generasi Bangsa**

Setelah berdiskusi dengan kepala sekolah dan memperhatikan segala aspek baik sumber daya manusia maupun fasilitas pendukungnya, maka kegiatan yang akan dilaksanakan disusun berdasarkan skala prioritas sebagai berikut; (1) pengembangan perangkat pembelajaran berwawasan lingkungan, (2) Peningkatan kualitas sekolah dan lingkungan sekitarnya dan (3) pengembangan sistem pendukung yang ramah lingkungan. Dalam mengembangkan sekolah hijau tim PPM UNNES akan memasukkan wawasan konservasi sebagai cara pandang dan bersikap dalam mengelola lingkungan sekolah. Kegiatan pertama diawali dengan sosialisasi kepada kepala sekolah dan guru-guru Di SMP Swasta Generasi Bangsa. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2023 bertempat di SMP Swasta Generasi Bangsa Medan Labuhan 03 dihadiri oleh kepala sekolah dan guru sejumlah 30 orang. Kegiatan ini diawali dengan pengisian angket untuk menajaki tingkat pemahaman guru-guru terhadap permasalahan lingkungan terkini yang menjadi masalah global dan konsep sekolah hijau.

Hasil penajagan menunjukkan bahwa 50% peserta memahami penyebab-penyebab masalah lingkungan seperti pemanasan global adalah efek dari rumah kaca dan apa yang dimaksud dengan sekolah hijau dan bagaimana mencapainya,

sedangkan 50% yang lain belum memahami secara tepat, antara lain menyebutkan bahwa pemanasan global adalah akibat dari penebangan hutan dan karena banyaknya gedung-gedung yang menggunakan kaca. Selain itu memaknai sekolah hijau masih sebatas fisik dengan menyebutkan sekolah hijau adalah sekolah yang asri, banyak tanamannya, tetapi belum memahami sekolah hijau adalah suatu sistem manajemen pengelolaan dan perilaku ramah lingkungan yang melibatkan seluruh warga sekolah Berdasarkan hasil peninjauan maka pelatihan diawali dengan pemberian materi tentang kerusakan lingkungan dan penyebab pemanasan global.

Untuk menarik perhatian peserta didik dan semakin menyadarkan bahwa perilaku-perilaku tidak ramah lingkungan pada saat ini akan berdampak di masa depan maka diputarkanlah film yang mengilustrasikan kejadian tersebut. Kemudian materi tentang sekolah hijau dan bagaimana mewujudkannya diberikan oleh pemateri dari tim pengabdian masyarakat. Materi kiat-kiat menuju sekolah hijau meliputi pembangunan berkelanjutan, pilar hukumnya, indikator SMP Swasta Generasi Bangsa yang bersih dan sehat, apa yang dimaksud dengan sekolah hijau berwawasan konservasi, dan strategi menuju sekolah hijau, meliputi adanya tim kerja yang solid, visi dan misi sekolah, kurikulum, penentuan program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta keberlanjutannya.